



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)**

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Komunikasi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah melalui media online dimasa pandemi Covid-19

Chontina Siahaan<sup>1\*)</sup>, Donal Adrian<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIPOL, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 08<sup>th</sup>, 2021

Revised Nov 02<sup>th</sup>, 2021

Accepted Des 27<sup>th</sup>, 2021

#### Keyword:

Komunikasi antarpribadi  
Pembelajaran online  
Pandemi Covid-19

### ABSTRACT

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang kurang baik di dunia pendidikan Indonesia. Setiap siswa diwajibkan untuk belajar di rumah melalui media online. Orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam mendampingi anak-anaknya agar tetap fokus belajar. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui proses komunikasi orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah melalui media online dimasa pandemi. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk bisa mendampingi anak belajar di rumah melalui media online, orangtua mampu menerapkan fungsi komunikasi yang baik.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Chontina Siahaan,  
Universitas Kristen Indonesia  
Email: [chontinasiahaan58@gmail.com](mailto:chontinasiahaan58@gmail.com)

## Pendahuluan

Virus Covid-19, pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan rasa untuk mencium bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih, (Matdio Siahaan, 2020)

WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. WHO menyebut virus corona baru (Covid-19) dapat bertahan selama beberapa jam, bahkan beberapa hari dan dapat bertahan hidup di suhu 26-27 derajat celcius, (Zahrotunnima, 2020). Selanjutnya dijelaskan bahwa pada tahun 2020 perkembangan penularan virus Covid-19 cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia, (Yunus dan Annissa Rezki, 2020).

UNESCO menyebutkan bahwa total terdapat 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko

dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660. Sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 orang. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah *online*. Semua orang berhati-hati dalam berperilaku dalam hubungan sosial secara langsung, mereka memberikan jarak dalam berinteraksi demi memutus rantai penularan Covid-19, (Purwanto, dkk, 2020).

Alasan lain mengapa dilakukan kegiatan belajar mengajar di rumah, karena penyebaran virus corona di Indonesia meningkat drastis yang ditandai dengan banyaknya masyarakat meninggal, kehilangan pekerjaan dan lain-lain. Data korban Covid-19 di Indonesia 20 Oktober 2020. Dalam bentuk kuantitas bahwa terdapat 368.842 korban yang positif corona, 293.653 korban sembuh dan meninggal 12.734 orang, (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2020). Virus Covid-19 menelan banyak korban dan tentunya sangat menghambat aktivitas sosial manusia saat berada di luar rumah, baik kegiatan di kantor, sekolah, kampus, pertanian, pasar, mall dan lain sebagainya. Pada dasarnya bahwa Indonesia dalam keadaan kritis kesehatan. Menindaklanjuti masalah penyebaran covid-19, tentunya dibutuhkan peran serta pemerintah dalam menentukan kebijakan yang baik dan benar untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Matdio Siahaan (2020) menjelaskan bahwa penyebaran virus Covid-19 memberikan dampak terhadap interaksi manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui media *online* tentunya juga membutuhkan peran serta orang tua dalam mendampingi anak-anaknya agar mampu belajar dengan baik.

Orang tua harus mampu memberikan motivasi dan menyediakan segala macam fasilitas yang dibutuhkan oleh anak khususnya berkaitan dengan laptop dan *handphone*. Alat tersebut digunakan untuk media pembelajaran *online* antara lain: *e-learning*, *aplikasi zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Motivasi dan fasilitas yang diberikan orang tua sebagai bentuk tanggung jawab terhadap anak agar bisa belajar dengan baik.

Dimasa pandemi covid-19, peran serta orang tua dalam mendidik anak menjadi skala prioritas disebabkan anak hanya bisa belajar dari rumah baik menerima materi dan mengerjakan tugas sekolah dari guru yang diberikan melalui pembelajaran *online*. Orang tua harus mampu memotivasi anak untuk tetap semangat belajar, mendampingi anak saat proses belajar *online* berlangsung, membantu anak dalam mengaktifkan media yang digunakan ketika jadwal belajar mengajar akan dilaksanakan dan lain sebagainya.

Orang tua harus memiliki semangat yang lebih dalam mendampingi anak, apalagi mereka yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), seperti anak kelas 1, 2 dan 3. Fungsi komunikasi harus bisa diterapkan dengan baik oleh orang tua terhadap anak seperti mempersuasi, menghibur agar anak tidak mudah bosan, dan tentunya mendidik anak mulai dari pendampingan dalam materi pembelajaran *online* hingga mengajarkan pendidikan karakter dan agama. Proses pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 lebih banyak ditemukan di daerah perkotaan seperti di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Hal ini disebabkan kemampuan secara finansial, fasilitas yang berkaitan dengan *handphone* atau laptop serta jaringan internet cukup mudah untuk didapatkan demi mendukung proses belajar mengajar yang maksimal.

Mulai dari awal kemunculan virus Covid-19 di Sulawesi Tengah, Kota Palu sebagai ibukota provinsi, selalu berada diposisi pertama dengan jumlah korban terbanyak, hal ini bisa dilihat pada periode tanggal 20 Oktober 2020 yaitu terdapat 726 jiwa yang terkonfirmasi positif virus corona. Data kuantitas yang tertinggi terjangkit virus Covid-19 yaitu pada Kota Palu berjumlah 284 orang, sedangkan terendah atau yang terjangkit virus corona yaitu pada Kabupaten Tojo Una-Una berjumlah 4 orang. Berdasarkan data tersebut, maka pemerintah menerapkan kebijakan dengan cukup ketat kepada seluruh masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan untuk melakukan proses belajar mengajar melalui media *online*.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan utama dalam menggunakan deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala-gejala tertentu, (Sevilla, 1993)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Ketiga teknik tersebut sifatnya saling melengkapi. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, guna memenuhi dan mendukung proses penelitian. Hal ini juga dapat sebagai sarana evaluasi untuk mengukur aspek tertentu yang sudah terdapat apada hipotesis. Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai dengan penelitian tersebut (Sujarweni, 2014). Wawancara menurut Sujarweni (2014) yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sudah ditelaah atau dipersiapkan sebelumnya dengan berbagai teknik. Teknik tersebut ada dua yaitu bisa dilakukan dengan tatap muka maupun menggunakan media (tidak secara langsung). Kegiatan wawancara ini dilakukan lebih mendalam, agar informasi yang ingin didapat benar-benar valid dan sesuai dengan keadaan, (Sudaryanto 1993). Teknik analisis data berdasarkan pandangan Miles dan Huberman (1992) bahwa terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## Hasil dan Pembahasan

Peran serta orang tua dalam mendidik anak sangatlah dibutuhkan. Anak yang terdidik diharapkan bisa cerdas secara intelektual, cerdas dalam berperilaku dan cerdas secara emosional (perasaan). Dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini, orang tua harus mampu mendampingi anaknya dalam melaksanakan pendidikan di rumah melalui pembelajaran *online*. Kemampuan komunikasi orang tua sangatlah dibutuhkan, apalagi kepada anak-anak yang masih berstatus sekolah dasar mulai dari kelas 1, 2 dan 3. Dibutuhkan kesabaran dan keterampilan komunikasi orang tua agar anak tidak mudah bosan dalam melakukan pembelajaran melalui media *online* yang tentunya akan berbeda semangatnya dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Berikut penyampaian dari orang tua siswa, Ibu Nur:

Untuk anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar, apalagi masih kelas 1 SD, kita sebagai orangtua butuh semangat yang lebih. Saya harus mampu membujuk anak saya untuk semangat bersekolah daring, memberikan dia pemahaman yang sesuai dengan kapasitas otaknya. Intinya pesan-pesannya harus sederhana. (Wawancara, 20 Mei 2021)

Komunikasi yang baik ialah ketika pesan yang disampaikan mampu dimaknai dengan baik pula orang penerima/komunikasikan. Untuk bisa memberikan motivasi kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran *online*, maka dibutuhkan peran serta orang tua dalam menjalankan fungsi komunikasi dengan tujuan untuk bisa mempersuasi anak agar tetap nyaman dalam proses belajar meskipun hanya di rumah. Pembelajaran *online* dilakukan untuk bisa mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19, khususnya di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Ibu Dewi:

Jujur, diawal-awal sekolah daring, anak saya sangat malas dan merasa bosan, karena dia tidak bisa bercengkrama dengan teman-temannya secara langsung seperti di sekolah. Mau dan tidak mau, saya sebagai orangtua harus bisa membujuk dia, misalnya kalau habis sekolah daring bisa main HP selama 1 jam, kalau bisa kerjakan PR nanti dibelikan makanan enak dan lain-lain. (Wawancara, 22 Mei 2021)

Kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa mempersuasi merupakan bagian dari tujuan komunikasi yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anak agar mau mengikuti pembelajaran *online*. Anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar seperti kelas 1, 2 dan 3 tentunya harus diberikan perhatian yang lebih oleh orang tua agar tetap fokus mengikuti proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Orang tua akan mendampingi anak mulai dari membantu menyiapkan perlengkapan sekolah dan menjadi pengawas agar anak bisa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah dengan baik. *Reward* yang diberikan oleh orang tua tentunya bervariasi, mulai dari waktu bermain setelah bersekolah *online*, mengajak anak jalan-jalan namun dengan mengikuti protokol kesehatan dan lain sebagainya.

Ibu Minarni dan Suami:

Supaya anak tidak bosan belajar *online*, kami sebagai orang tua juga harus bisa buat suasana menjadi terhibur dan jangan tegang. Disela-sela waktu tertentu kami harus bercanda, seperti membuat kelucuan yang bikin anak tertawa namun setelah itu menyuruh anak untuk bisa fokus lagi dalam belajar. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Candaan merupakan bagian dari proses komunikasi yang bertujuan untuk bisa menghibur. Pesan yang disampaikan orang tua ke anak dalam proses belajar *online* tentunya tidaklah selalu dalam bentuk keseriusan. Tindakan ini dilakukan orang tua agar anak tidak bosan dalam mengikuti belajar *online* yang hanya duduk berjam-jam di depan laptop atau *handphone*. Candaan yang diberikan orang tua menjadikan anak lebih semangat dalam bersekolah dan menyelesaikan tugas-tugas (PR) yang diberikan guru. Pada dasarnya bahwa orang tua harus mampu membuat suasana menjadi lebih menarik dan variatif.

Ibu Susi dan Suami:

Dimasa pandemic begini saya lebih dekat lagi dengan anak-anakku. Kalau untuk belajar di rumah, tentunya kami sebagai orang tua sangat siap mendampingi. Kami akan selalu mendidik anak dengan komunikasi yang baik seperti mengajarkan anak untuk tata krama, bersedekah, suka membantu dan tentunya karakter anak harus diperkuat secara positif. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Peran serta orang tua dalam mendampingi anaknya untuk belajar *online* di rumah bisa diterapkan dalam bentuk komunikasi yang baik dengan tujuan untuk bisa mendidik anak agar mampu menunjukkan perilaku yang baik pula. Dalam proses pembelajaran *online* di rumah ibu Susi dan suami juga memberikan ilmu yang baik buat anak yaitu mengajarkan tata krama, menyampaikan pesan kepada anak bahwa bersedekah memiliki manfaat yang sangat baik, harus ikhlas dalam membantu orang lain dan lain sebagainya. Pendidikan yang diberikan orang tua di rumah merupakan bagian dari fungsi komunikasi yang harus dilakukan setiap waktu agar karakter anak selalu mengarah ke hal yang positif.

Dimasa pandemi covid-19, komunikasi bermedia digital/*online* memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Mengapa tidak? Meskipun jarak yang sangat jauh, pelaku komunikasi dapat dengan mudah mengirimkan pesan yang sesuai dengan apa yang akan dibahas. Seperti proses pertukaran pesan antara guru dan siswa dalam pembelajaran *online*. Guru dan siswa diwajibkan melaksanakan proses belajar mengajar di rumah masing-masing melalui media *online* sehingga dapat mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19. Media pembelajaran *online* yang digunakan antara lain: *e-learning*, *aplikasi zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Berdasarkan konsepnya bahwa media *online* merupakan bentuk media terbaru yang kini menjadi konsumsi khalayak banyak demi kebutuhan informasi mereka. Media ini tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi, (Suryawati, 2014:47)

Pembelajaran melalui media *online* yang diwajibkan bagi setiap siswa membutuhkan peran serta orangtua yang cukup besar dalam memberikan motivasi anak sehingga mampu mendempinginya dengan baik. Proses pendampingan orang tua kepada anak yang masih berstatus siswa kelas 1, 2 dan 3 di Sekolah Dasar di Kota Palu haruslah diberikan perhatian lebih sebab anak-anak tersebut membutuhkan arahan dan bimbingan yang baik untuk bisa membentuk karakter dan pengetahuan dasar mereka. Pada dasarnya bahwa peran orang tua di rumah merupakan bagian dari tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa meskipun di masa pandemic covid-19.

Orang tua harus mampu menjalin hubungan antarpribadi yang baik terhadap anak dalam situasi apapun, khususnya berkaitan dengan proses belajar di rumah. Hubungan tersebut erat kaitannya dengan proses komunikasi yang dibangun, bertujuan untuk memberikan motivasi dan suasana bahagia bagi seorang anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Komunikasi yang dilakukan orangtua dalam mendampingi anak untuk belajar secara *online* di rumah merupakan bentuk dari kesadaran dan kewajiban yang harus dilakukan agar anak menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab terhadap dalam situasi apapun. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak merupakan bagian dari komunikasi antarpribadi, karena para pelakunya memiliki hubungan yang sangat dekat tidak hanya ditentukan oleh jarak tetapi juga pada ikatan darah dan emosional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan proses komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi ini sangatlah beragam seperti memberikan motivasi dan pujian agar dapat meningkatkan kemauan anak untuk belajar, ataupun melakukan komunikasi dengan candaan agar anak tidak bosan dalam mengikuti belajar *online*. Pada dasarnya orang tua harus mampu membuat suasana menjadi lebih menarik dan variatif dalam melakukan proses komunikasi dengan anak.

## Simpulan

Orangtua mampu menerapkan komunikasi dengan baik. Proses komunikasi yang dilakukan pun beragam seperti: (a) mendidik seperti mengajarkan anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan rumah

(PR), mengajarkan anak untuk menulis, membaca, berhitung, keagamaan dan pendidikan karakter, (b) hiburan, seperti mengajarkan cara berhitung dengan menggunakan musik, memberikan kesempatan anak untuk bermain setelah belajar, menjelaskan makna positif dari sebuah film yang ditonton dan mengajarkan tentang seni budaya, dan (c) persuasi seperti memberikan pemahaman kepada anak tentang manfaat bersekolah dan memberikan *reward* kepada anak jika mampu mengerjakan tugas dengan baik.

## Referensi

- Arsendy, S., Sukoco, G. A., & Purba, R. E. (2020). Riset dampak COVID-19: potret gap akses online 'Belajar dari Rumah' dari 4 provinsi. Theconversation.Com. diakses dari <https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajardari-rumah-dari-4-provinsi-136534>
- AW, Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- DeVito, Joseph A. 2013. The Interpersonal Communication Book, ed. 13. United States: Pearson Education.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tentang Situasi Covid-19. Oktober, 2020.
- Euis Kurniat.2020. Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 241-256 ISSN: 2549-8959
- Jatmikowati, T. E. 2018. Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 1–15.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia, Oktober 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Waktu Berkualitas Bersama Anak. Sahabat keluarga. Kemdikbud.Go.Id. diakses dari <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/>
- Lathifah, Z. K., & Helmanto, F. (2019). Orang Tua Sebagai Panutan Islami Untuk Anak. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6 (2), 131–137.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Laila Kanti Safitri, 2020. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat. Jurusan Pndidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
- Liliweri, Alo. 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Miles, Matthew B, dan Huberman, A. Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis. (Terjemahan: Tjetjep Rohendi dengan judul: Analisis Data Kualitatif)*, UI-Press: Jakarta.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, priyono. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2 (1), 1-12.
- Selfi Lailiyatul Ififah & Mardiyana Faridhatul Anawaty, 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi C0vid-19. JCE (Jurnal Of Childhood Education) VOL (4), NO (2), Edisi September 2020. 2620-3278 (E-ISSN), 2598-2184 (P-ISSN) Halaman 71-81
- Siahaan, Matdio. 2019. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020). Jurnal Kajian Ilmiah (JKI).
- Sudaryanto. (1993). Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif, cet 8. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna, V. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Tri Hadayani, 2020. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020
- World Health Organization. WHO coronavirus disease (COVID-19) dashboard. WHO Diakses dari [https://covid19.who.int/\(2020\)](https://covid19.who.int/(2020)).
- Yunus, Nur Rohim & Annissa Rezki. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- Zahara Sofia, Mulyana Nandang, Darwis Sapruddin Rudi, 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi Covid - 19 Jurnal Kalaborasi Resolusi Konflik, Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP, Universitas Padjadjaran. Volume 3 Nomor 1 Halaman 105 - 114 ISSN 2655 – 8823 (p) ISSN 2656 – 1786 (e)
- Zahrotunnimah. Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.247-260, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15103.